

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan bertambahnya mobilitas masyarakat tidak hanya melakukan aktivitas sebatas lingkungannya namun sudah mulai melakukan komunikasi dengan dan bersama orang lain. Distribusi dan mobilitas mulai berkembang dan didukung oleh penambahan kepemilikan kendaraan yang makin meningkat yang pada gilirannya nanti akan berdampak pada kecelakaan yang cenderung semakin meningkat.

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Dalam kurun waktu dua belas tahun (1980-1992) di Indonesia telah terjadi 446.441 kecelakaan lalulintas dengan akibat 129.583 orang meninggal, 237.024 orang luka berat dan 329.756 orang luka ringan (Dewanti, 1996). Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit. Berbagai usaha preventif hingga perbaikan fasilitas lalu lintas, dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait hasilnya belum sesuai yang diharapkan.

Jalan Tol Tangerang-Merak terletak di Propinsi Banten yang dikelola oleh P.T. Marga Mandala Sakti, jalan tol ini cukup ramai digunakan oleh para pemakai jalan karena merupakan jalan penghubung antar Tangerang dan Merak. Di daerah

Merak terdapat pelabuhan yang merupakan salah satu akses penghubung dari pulau Jawa menuju Sumatra. Jalan tol ini juga merupakan satu-satunya jalan yang memberikan akses tercepat dari Merak menuju kota Tangerang.

Mengingat Jalan Tol Tangerang-Merak cukup vital fungsinya maka tingkat keselamatan bagi para pemakai jalan tersebut perlu diperhatikan. Keselamatan berhubungan dengan besar kecilnya kecelakaan serta frekuensi kecelakaan yang terjadi di jalan tersebut. Semakin kecil dan jarang terjadinya kecelakaan disuatu jalan maka semakin besar tingkat keselamatan. Untuk mengetahui tingkat kecelakaan suatu jalan maka harus diadakan suatu analisis terhadap data-data kecelakaan yang terjadi di suatu jalan. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki tingkat pelayanan suatu jalan.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan di Ruas Tol Tangerang-Merak tahun 2000-2004

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004
Jumlah kecelakaan	464	540	571	756	749

Sumber PT. Marga Mandalasakti, 2004

Berdasarkan uraian di atas, analisis data kecelakaan sangat bermanfaat untuk mengetahui karakteristik kecelakaan yang terjadi, yang nantinya dapat digunakan untuk mencegah meningkatnya kecelakaan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Studi tentang karakteristik kecelakaan sangat berguna dalam merumuskan cara-cara pencegahan kecelakaan

(*accident prevention*) maupun pengurangan kecelakaan (*accident reduction*) dan melakukan evaluasi program peningkatan keselamatan yang telah dilaksanakan.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di jalan raya telah banyak menimbulkan beberapa masalah diantaranya adalah kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian, luka berat, luka ringan dan kerugian material yang tidak sedikit bahkan tak jarang banyak menelan korban jiwa. Besarnya peningkatan jumlah kendaraan yang besar tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadai sehingga jalan padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi berkurang, maka meningkatkan angka kecelakaan lalulintas.

Upaya penanggulangan kecelakaan perlu dilakukan dengan tujuan agar peluang terjadinya kecelakaan dapat dikurangi dengan cara tindakan manajemen dan rekayasa lalulintas pada daerah-daerah yang rawan kecelakaan serta titik atau lokasi yang berbahaya. Dengan demikian masalah yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Bagaimana menentukan daerah rawan kecelakaan (DRK) pada ruas jalan tol Tangerang-Merak dengan cara mengevaluasi kondisi kecelakaan, jenis-jenis kecelakan dan factor penyebabnya dengan menggunakan analisis *Black Spot* dan *Black Site* “.

### **I.3. Tujuan**

Tujuan dari analisis kecelakaan Jalan Tol Tangerang-Merak adalah untuk :

1. Mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas  
Dari data kecelakaan yang dihimpun diharapkan dapat diketahui karakteristik kecelakaan dan kecenderungan-kecenderungan yang terjadi.
2. Mengetahui faktor penyebab utama kecelakaan  
Mengetahui apa faktor-faktor utama penyebab kecelakaan dan karakter-karakter khusus yang menonjol dari setiap faktor penyebab kecelakaan tersebut.
3. Menentukan daerah rawan kecelakaan (*black spot dan black site*)  
Dengan mempergunakan suatu pendekatan yang relevan ditetapkan lokasi *black spot* dan *black site*
4. Membuat peta kecelakaan (*accident map*)  
Membuat peta kecelakaan yang berguna untuk memberikan informasi-informasi lokasi-lokasi rawan kecelakaan maupun faktor penyebab kecelakaan yang telah terjadi secara cepat.
5. Mengusulkan kegiatan penanganan kecelakaan  
Mengkaji kegiatan penanganan dalam mereduksi kecelakaan dan merencanakan tindakan-tindakan dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas.

#### **I.4. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk menghindari kekaburan arti dan pembahasan yang terlalu meluas sehingga mengakibatkan berkurangnya bobot ilmiah. Disamping itu, pembatasan masalah dimaksud juga untuk mempertajam penganalisaan kejadian atau peristiwa dalam kurun waktu tertentu. Dalam studi ini, pembatasan yang dipakai terdiri atas pembatasan materi dan pembatasan waktu.

##### **1. Pembatasan materi**

Pembahasan dilakukan mulai analisis kecelakaan hingga usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam mereduksi kecelakaan dan meningkatkan keamanan jalan, dengan meninjau karakteristik kecelakaan lalu lintas dikaitkan dengan faktor penyebab kecelakaan dari data yang diperoleh. Klasifikasi-klasifikasi kecelakaan dilaksanakan untuk memperoleh karakter-karakter khusus dan menonjol serta pembuatan peta kecelakaan untuk memberikan informasi daerah atau lokasi-lokasi rawan kecelakaan maupun kejadian kecelakaan.

##### **2. Pembatasan waktu**

Batasan ruang lingkup pembahasan kajian ini adalah sepanjang tahun 2004 namun tidak menutup kemungkinan bagi fenomena yang terjadi di luar kurun waktu tersebut untuk dideskripsikan serta menampilkan kilas balik kejadian kecelakaan pada tahun-tahun sebelumnya sepanjang hal tersebut masih relevan.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Analisis kecelakaan diarahkan untuk mempelajari fenomena-fenomena dan karakter kejadian kecelakaan. Dari karakteristik kecelakaan yang diperoleh tersebut dipakai dalam merumuskan alternatif-alternatif tindakan untuk mereduksi kecelakaan lalu lintas dalam mewujudkan keselamatan lalu lintas di jalan tol bagi pemakai jalan. Selain itu manfaat penelitian ini diajukan juga untuk PT. Marga Mandala Sakti agar meningkatkan kinerjanya dalam pemeliharaan jalan tol dan peningkatan keselamatan di jalan tol.

## **1.6 Lokasi Penelitian**

Jalan Tol Tangerang-Merak ada di Propinsi Banten yang merupakan akses darat yang menghubungkan propinsi Banten dengan propinsi DKI Jakarta dan wilayah sekitarnya. Lokasi jalan Tol Tangerang-Merak dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1. Peta Lokasi

